

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian ialah suatu proses ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan untuk tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mencari informasi, yang benar dan bisa di pertanggungjawabkan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Pilihan penulis pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggambarkan kesadaran akan kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2020).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses manajemen strategi pelatihan yang diterapkan di Kantor Balai Diklat Keagamaan Padang. Fokus penelitian adalah mendeskripsikan strategi-strategi pelatihan yang digunakan, serta menilai efektivitasnya dengan kenyataan dalam mencapai tujuan pelatihan.

Penelitian ini juga bisa digolongkan sebagai studi kasus, karena berfokus pada satu lembaga, yaitu Balai Diklat Keagamaan Padang. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini berusaha memahami secara kontekstual bagaimana manajemen strategi pelatihan berjalan di lembaga tersebut. Studi kasus memungkinkan penulis menggali lebih dalam fenomena khusus yang terjadi di lingkungan pelatihan dan memahami berbagai faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Dengan jenis penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman mendalam (Syahrizal & Jailani, 2023).

C. Sumber Data

Menurut Kristanto data adalah fakta mentah mengenai objek yang dapat mengurangi ketidakpastian tentang keadaan dan peristiwa (Pasla, 2023). Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumber pertama atau melalui metode penelitian

langsung. Ini adalah informasi yang diperoleh secara khusus untuk keperluan penelitian tertentu dan belum pernah dikumpulkan atau digunakan sebelumnya. Pada kesempatan ini penulis akan mendapatkan data primer melalui hasil wawancara dengan ketua dan anggota tim kerja pelatihan keagamaan serta melakukan observasi di Kantor Balai Diklat Keagamaan Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan seorang peneliti tidak secara langsung dari informannya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian atau untuk melengkapi data primer. Adapun yang akan menjadi sumber data sekunder penulis dapatkan dari laporan, arsip dan dokumen yang mendukung.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Padang, yang terletak di Jl. Batang Kapur NO. 7 Alai Parak Kopi Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat. Balai Diklat Keagamaan Padang merupakan salah satu lembaga di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berfokus pada penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang keagamaan. Lembaga ini melayani tenaga pendidik, penyuluh agama, dan kader dakwah di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena untuk mengumpulkan data dan informasi. Menurut Patton observasi adalah metode yang akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi terkait kegiatan objek penelitian. Sedangkan Margono menyatakan bahwa observasi adalah teknik untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang terus berkembang (Abdi, 2023). Oleh karena itu penulis akan melakukan observasi ketika pegawai masuk kantor di hari kerja pada Kantor Balai Diklat Keagamaan Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang kedua dengan peneliti datang secara langsung ataupun tidak langsung (*video call/ telepon*) kepada narasumber. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari perspektif responden. Wawancara ini melibatkan penulis sendiri dan narasumbernya adalah pengurus atau pegawai atau yang lebih tepatnya sebagai Tim Kerja Pelatihan Keagamaan Kantor Balai Diklat Keagamaan Padang .

3. Dokumen

Dokumen adalah teknik ketiga yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi atau data primer dan data sekunder yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau sumber tertulis seperti laporan, catatan, atau foto dan video yang terkait dengan pelatihan atau yang bersangkutan dengan program pelatihan keagamaan Di Balai Diklat Keagamaan Padang.

Ketiga teknik diatas memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan dikarenakan hal itu maka penulis menggunakan kombinasi dari ketiganya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

F. Teknik Analisis Data

Berikut teknik dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada proses menyederhanakan, mengorganisir, dan mengelola sejumlah besar data yang dikumpulkan selama studi. Dengan melakukan reduksi data, penulis dapat mengoptimalkan keterampilan interpretatif mereka, membuat proses analisis lebih efisien, dan menghasilkan temuan yang lebih signifikan dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses mentransformasi temuan atau informasi yang ditemukan dari analisis data menjadi bentuk yang dapat dipahami dan dikomunikasikan

kepada pembaca atau pemangku kepentingan. Ini melibatkan penyusunan narasi, kutipan data yang signifikan, dan penggunaan visualisasi seperti tabel atau diagram untuk menyampaikan temuan secara jelas.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi berkaitan dengan tahap akhir dimana penulis menyusun interpretasi atau rangkuman yang menyeluruh dari temuan yang telah ditemukan. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil atau interpretasi yang diajukan didukung secara kuat oleh data yang telah dikumpulkan, dan memungkinkan penulis untuk memvalidasi informasi yang didapatkan. Penarikan kesimpulan melibatkan refleksi mendalam tentang signifikansi temuan terhadap pertanyaan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diusulkan.